

Intisari

Adanya transformasi di sektor perbankan menyebabkan bank harus memperluas sumber pendapatan lain untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya, misalnya melalui aktivitas diversifikasi yang menghasilkan pendapatan selain bunga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan nonbunga terhadap ketahanan bank umum konvensional di Indonesia yang belum banyak dieksplorasi. Terlebih, beberapa penelitian sebelumnya juga masih memberikan kesimpulan yang beragam dan belum mempertimbangkan periode krisis akibat pandemi Covid-19. Data yang digunakan berupa data level individu bank yang mencakup 77 bank umum konvensional selama periode 2001–2021. Hasil penelitian dengan analisis data panel dinamis melalui metode *System Generalized Method of Moment* menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan nonbunga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketahanan bank. Artinya, peningkatan diversifikasi pendapatan nonbunga juga akan meningkatkan ketahanan bank. Dengan demikian, otoritas perbankan harus melakukan pemantauan yang cermat terkait aktivitas bank dari perspektif diversifikasi pendapatan nonbunga dan ketahanan bank untuk memastikan tercapainya stabilitas sistem keuangan serta penguatan struktur dan keunggulan kompetitif yang dimuat dalam Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia (RP2I) 2020–2025. Secara khusus, kebijakan pemantauan mungkin dapat diperketat selama periode krisis atau ketidakpastian ekonomi dalam rangka mengurangi efek destabilisasi yang merugikan.

Kata Kunci: ketahanan bank, diversifikasi pendapatan nonbunga, bank umum konvensional, pandemi Covid-19, *System Generalized Method of Moment*

Abstract

The banking sector's transformation has necessitated banks to diversify their sources of income beyond interest-based earnings in order to enhance business stability. This study aims to analyze the influence of income diversification on the stability of conventional banks in Indonesia, which remains an underexplored area. Moreover, previous research has produced varied conclusions and has not adequately considered the crisis period resulting from the Covid-19 pandemic. The study utilizes individual-level data from 77 conventional banks covering the period from 2001–2021. The results, obtained through dynamic panel data analysis using the System Generalized Method of Moments approach, reveal a significant and positive effect of income diversification on bank stability. This implies that an increase in income diversification enhances the stability of banks. Thus, banking authorities should carefully monitor bank activities from the perspectives of income diversification and bank stability to ensure the attainment of financial system stability, as well as the reinforcement of the structure and competitive advantages outlined in the Roadmap of Indonesian Banking Development (RP2I) 2020–2025. Specifically, monitoring policies may be tightened during periods of crisis or economic uncertainty to mitigate adverse destabilization effects.

Keywords: bank stability, income diversification, conventional banks, Covid-19 pandemic, System Generalized Method of Moment